

PAPALELE

JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN



PAPALELE-JURNAL PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN	VOLUME 4	NOMOR 1	HALAMAN 1 - 44	Juni 2020	ISSN 2580-0787
--	-------------	------------	-------------------	-----------	-------------------



Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA



**JURNAL
PENELITIAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan

KETUA DEWAN REDAKSI

D. Bawole

RADAKTUR AHLI

V. Nikijuluw, M.S. Baskoro, J. Hiariej, F. Rieuwpassa, P. Wenno

REDAKTUR PELAKSANA

St. M. Siahainenia, R. L. Papilaya, Y. Lopulalan, Y.M.T.N. Apituley,
V.J. Pical, W. Talakua, E. Talakua

PELAKSANA TATA USAHA

L.M. Soukotta, A. Ruban, K. Pattimukay, J. Sangaji, F. de Lima

PENERBIT

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859. Fax 379196

PAPALELE merupakan jurnal penelitian ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun, bulan Juni dan Desember.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya. Jurnal PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan kembali diterbitkan.

PAPALELE, Jurnal penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 0005.25800787/JI.3.1.SK.ISSN/2017.05-29 Mei 2017 telah mengeluarkan nomor ISSN 2580-0787 untuk mulai penerbitan edisi volume 1 nomor 1, Juni 2017, dan sekarang melanjutkan penerbitan untuk edisi volume 4 nomor 1, Juni 2020. Pada edisi ini, sama seperti edisi sebelumnya ditampilkan lima tulisan penelitian yang berkaitan dengan ilmu sosial ekonomi perikanan dan kelautan.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah di bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan kepada pembaca. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di waktu depan.

REDAKSI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
ANALISIS PREFERENSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK OLAHAN <i>SEAFOOD</i> (STUDI KASUS DI KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT) Oleh: Atikah Nurhayati, Ayi Yustiati, Asep Agus Handaka	1 - 6
PENGUKURAN KAPASITAS PERIKANAN CAKALANG ANTAR WAKTU DI MALUKU Oleh: Stevanus Marelly Siahainenia, Johanis Hiariey	7 - 11
PERBANDINGAN PENDAPATAN NELAYAN <i>HAND LINE</i> PERAHU BERCADIK DI NEGERI YAINUELO KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH Oleh: Asti Syafira Makatita, Johanis Hiariey, Yolanda MTN Apituley	12 - 21
ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERIKANAN <i>PURSE SEINE</i> BERDASARKAN WILAYAH PENANGKAPAN DI PULAU AMBON Oleh: Rosihan Polhaupessy, W. Waileruny, D. Amura, Pirhel	22 - 36
PERSEPSI WISATAWAN PADA DAYA TARIK LOMBA PERAHU LAYAR DARWIN-AMBON DI NEGERI AMAHUSU KOTA AMBON Oleh: Hilary Nadia Jesajas, Lilian Matilda Soukotta, Renoldy Lamberty Papilaya	37 - 44

PERSEPSI WISATAWAN PADA DAYA TARIK LOMBA PERAHU LAYAR DARWIN-AMBON DI NEGERI AMAHUSU KOTA AMBON

TOURIST PERCEPTIONS IN THE ATTRACTION OF DARWIN-AMBON YACHT RACE IN AMAHUSU, AMBON CITY

Hilary Nadia Jesajas*, Lilian Matilda Soukotta, Renoldy Lamberty Papilaya

Program Studi Agrobisnis Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura
*) Penulis koresponden: hilarynadia48@gmail.com
Diterima 3 Agustus 2020, disetujui 10 Agustus 2020

ABSTRAK

Lomba perahu layar Darwin-Ambon merupakan event wisata tahunan penting yang dilakukan atas kerja sama Kota Kembar (*Sister City*) antara Pemerintah Kota Ambon (Indonesia) dan Pemerintah Kota Darwin (Australia). Peningkatan daya tarik destinasi wisata pantai Negeri Amahusu sebagai lokasi utama kegiatan lomba perahu layar Darwin-Ambon mesti secara serius dikelola agar lomba tersebut secara kontinyu dapat dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis persepsi wisatawan asing pada daya tarik lomba perahu layar Darwin-Ambon di Negeri Amahusu. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode pengambilan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu uji *Importance Performance Analysis (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)*. Hasil dari penelitian ini yaitu meskipun hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index (CSI)* secara keseluruhan wisatawan merasa sangat puas (80.80 %) terhadap pelaksanaan lomba perahu layar Darwin-Ambon, namun atribut kebersihan wilayah pesisir dan laut (*area cleanliness*) dipandang tidak memenuhi harapan wisatawan karena belum dikelola secara maksimal.

Kata kunci: persepsi, daya tarik, lomba perahu layar Darwin-Ambon, Amahusu.

ABSTRACT

Darwin-Ambon Yacht Race is an important annual tourism event conducted in collaboration with the Twin Cities (Sister City) between the governments of Ambon City (Indonesia) and Darwin City (Australia). Increasing the attractiveness of Amahusu coastal tourism destination as the main location of the event must be seriously managed so that the race can be continuously carried out. Besides, local community participation also needs to be continuously improved. The purpose of this study was to analyze the perceptions of foreign tourists in the attractiveness of the Darwin-Ambon Yacht Race in Amahusu. A survey method was used in which primary and secondary data were collected. The sampling method for choosing Amahusu was purposive sampling, whereas respondents (tourists) were selected using accidental sampling method. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative, namely Importance Performance Analysis (IPA) and Customer Satisfaction Index (CSI). The results of Customer Satisfaction Index (CSI) calculation showed that although overall tourists were very satisfied (80.80%) of the Darwin-Ambon Yacht Race competition, but the cleanliness attributes of the coastal and marine areas (cleanliness area) were not fulfilled the tourist's expectation because not optimally managed.

Keywords: perception, attraction, Darwin-Ambon yacht race, Amahusu.

PENDAHULUAN

Kota Ambon adalah salah satu daerah yang memiliki daya tarik objek dan daya tarik wisata (ODTW), dengan motonya yang berbunyi “Ambon Manise”. Karena keramahan warganya yang hidup saling tolong menolong dalam ikatan pela-gandong. Selain itu, Kota Ambon merupakan pintu gerbang Provinsi Maluku memiliki keindahan pantai alam pegunungan, peninggalan budaya dan sejarah, sebagai negeri raja-raja, tempat peribadatan tua, benteng-benteng, dan masih banyak lagi yang tidak ada duanya. Berbagai karya seni budaya dan peninggalan nenek moyang di wilayah ini merupakan aset yang menarik untuk ditawarkan ke wisatawan. Oleh karena itu pengembangan sektor pariwisata di Kota Ambon pun harus dipandang sebagai potensi ekonomi yang sangat penting untuk menopang pembangunan di wilayah Kota Ambon pada khususnya dan Maluku pada umumnya. Melihat potensi yang ada pun mendorong Pemerintah Kota Ambon untuk mengelat berbagai event berkala nasional maupun internasional. Salah satu event internasional yang dihelat oleh Pemerintah Kota Ambon ialah lomba perahu layar Darwin-Ambon. Event internasional ini merupakan event wisata tahunan penting yang dilakukan atas kerja sama Kota Kembar (*Sister City*) antara Pemerintah Kota Ambon (Indonesia) dan Pemerintah Kota Darwin (Australia). Menurut sejarahnya Pemerintah Kota Ambon dan Kota Darwin sudah bersahabat lebih dari 25 tahun semenjak pasukan Victorian dan Squadron 13 RAAF dari Darwin yang membela Pulau Ambon saat Perang Dunia II.

Lomba perahu layar Darwin-Ambon berlangsung sejak tahun 1976 sampai saat ini. Lomba ini sangat mendapat perhatian dunia internasional dimana pada tahun 1998 jumlah peserta yang ikut perlombaan berjumlah 102 perahu dari kurang lebih 15 negara. Tahun 1999 terjadi konflik Maluku menyebabkan perlombaan perahu layar dihentikan selama 8 tahun. Lomba ini dilatar belakangi nilai-nilai sejarah kota kembar dan kunjungan wisata ke taman makam tentara Australia perang dunia II, maka melalui prakarsa Pemerintah Provinsi Maluku dan Dinas Pariwisata Maluku berkeinginan menyelenggarakan lomba perahu layar ini kembali sebagai media informasi untuk disampaikan ke dunia internasional bahwa

Maluku sudah aman dan sekaligus sebagai event pariwisata kota Ambon dan untuk itu pada tahun 2006 dilakukan penandatanganan MOU dengan *Dinah Beach Cruising Yacht Association Incorporated* guna pelaksanaan kembali kegiatan lomba perahu layar Darwin-Ambon. Asosiasi Pelayaran Dinah Beach mensahkan hubungan tersebut pada tanggal 21 Juli 2007. Dengan demikian lomba perahu layar ini pasca konflik mulai dilaksanakan kembali pada tahun 2008 sampai saat ini. Jadi, lomba perahu layar tahunan Darwin-Ambon merupakan salah satu bentuk penguatan hubungan Darwin dan Ambon, yang diharapkan dapat membawa dampak kemanusiaan, budaya, dan terutama ekonomi masyarakat (DBCYA Handbook, 2016).

Peningkatan daya tarik destinasi wisata pantai Negeri Amahusu sebagai lokasi utama kegiatan lomba perahu layar Darwin-Ambon mesti secara serius dikelola agar lomba tersebut secara kontinyu dapat dilaksanakan dan membawa dampak bagi masyarakat di Kota Ambon istimewa bagi masyarakat Negeri Amahusu. Pembangunan sarana dan kualitas pelayanan di destinasi wisata pantai Amahusu tempat berlabuh akhir lomba tersebut perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Selain itu partisipasi masyarakat lokal pun perlu senantiasa ditingkatkan. Animo wisatawan asing terhadap lomba perahu layar Darwin-Ambon sejak awal dilakukan hingga kini fluktuatif dan sempat sangat menurun 1999 saat terjadi kerusuhan dimana *image* tentang Kota Ambon sebagai kota yang tidak aman untuk dikunjungi wisatawan. Namun didua tahun terakhir ini (2017 dan 2018), apresiasi wisatawan peserta lomba perahu layar Darwin-Ambon cenderung meningkat. Banyak faktor yang membuat wisatawan asing tertarik dan mengikuti lomba perahu layar kembali, terutama, keramahtamahan masyarakat Ambon dan makanannya (*pers. comm* dengan Nico Tulalessy, Ketua Panitia).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wisatawan asing terhadap daya tarik lomba perahu layar Darwin-Ambon di Amahusu, Kota Ambon.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada 5 - 11 Agustus 2019. Penelitian berlokasi di Negeri

Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, khususnya pantai Amahusu yang menjadi lokasi berlangsungnya lomba perahu layar Darwin Ambon.

Untuk menghasilkan persepsi wisatawan asing terhadap daya tarik lomba perahu layar Darwin-Ambon di negeri Amahusu dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI), penelitian dimulai dengan survei pendahuluan, indentifikasi masalah, studi literatur, penentuan metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penyusunan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, pengumpulan data, analisis data (IPA dan CSI), serta penarikan dan kesimpulan dan saran. Tahapan penelitian diawali dengan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi lokasi pelaksanaan lomba perahu layar Darwin-Ambon. Setelah dilakukan survei pendahuluan, diketahui permasalahan pada daya tarik perahu layar Darwin-Ambon di negeri Amahusu adalah kepuasan wisatawan asing terhadap daya tarik lomba perahu layar Darwin-Ambon di Negeri Amahusu. Studi literatur kemudian dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi penelitian.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai identitas responden serta pertanyaan mengenai identifikasi kepuasan wisatawan dan pengukuran tingkat harapan dan tingkat persepsi setiap variabel.

Sampel pada penelitian ini adalah wisatawan (peserta) lomba perahu layar Darwin-Ambon sebagai responden dengan kriteria minimal lebih dari satu kali mengikuti lomba dengan pertimbangan tersebut dapat memahami pertanyaan dan memberikan penilaian secara subjektif pada kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling* atau responden dipilih berdasarkan kesediaannya untuk mengisi kuesioner dan wawancara. Jumlah sampel penelitian sebanyak 20 responden, berdasarkan perhitungan dengan metode *Slovin*.

Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA). Tahapan pertama dalam metode *Importance Performance*

Analysis (IPA) adalah menentukan tingkat kesesuaian kepuasan dan kepentingan wisatawan sesuai atribut-atribut pertanyaan atau pernyataan yang melalui perbandingan skor kepuasan dan skor kepentingan. Rumus tingkat kesesuaian yang digunakan adalah (Santoso, 2011):

$$T_{ki} = \left(\frac{X_i}{Y_i} \right) \times 100\%$$

Dimana:

T_{ki} = Tingkat kesesuaian

X_i = Skor penilaian kepuasan

Y_i = Skor penilaian kepentingan

Tahap kedua adalah menghitung rata-rata untuk setiap atribut yang dipersepsikan oleh wisatawan, dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana:

\bar{X}_i = Skor rata-rata responden

\bar{Y}_i = Skor rata-rata tingkat kepentingan

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung rata-rata seluruh atribut tingkat kepentingan (Y) dan kepuasan (X) yang menjadi batas dalam Diagram Kartesius, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{k}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{k}$$

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata skor tingkat kepuasan seluruh atribut.

\bar{Y} = Rata-rata skor tingkat kepentingan seluruh atribut yang memengaruhi kepuasan wisatawan.

k = Banyaknya atribut yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Tahapan terakhir yaitu penjabaran tiap atribut dalam diagram kartesius. Strategi yang dapat dilakukan berkenaan dengan posisi masing-masing variabel pada keempat kuadran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuadran 1 (*concentrate these*)

Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh wisatawan, tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai dengan

harapan wisatawan (tingkat kepuasan yang diperoleh masih rendah). Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan.

2. Kuadran 2 (*keep up the good work*)
Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh wisatawan, dan faktor-faktor yang dianggap wisatawan sudah sesuai dengan yang dirasakannya sehingga tingkat kepuasannya relatif lebih tinggi. Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua variabel ini menjadikan lomba perahu layar Darwin Ambon unggul di mata wisatawan.
3. Kuadran 3 (*low priority*)
Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh wisatawan, dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu istimewa. Peningkatan variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh wisatawan sangat kecil.
4. Kuadran 4 (*possible overkill*)
Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh wisatawan, dan dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi.

Kepuasan wisatawan kemudian dihitung menggunakan metode CSI (*Customer Satisfaction Index*) dengan tahap sebagai berikut:

1. Menghitung *weighting factor* (WF), yaitu mengubah nilai rata-rata kepentingan menjadi angka persentase dari total rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut yang diuji, sehingga didapatkan total WF sebesar 100%.
2. Menghitung *weight score* (WS), yaitu menilai perkalian antara nilai rata-rata tingkat kepuasan masing-masing atribut dengan WF masing-masing atribut.
3. Menghitung *weight total* (WT), yaitu menjumlahkan WS dari semua atribut.
4. Menghitung *Satisfaction Index*, yaitu *Weighted Total* dibagi skala maksimal yang digunakan (dalam penelitian ini skala maksimum yang digunakan adalah 5) kemudian dikali 100%.

Tingkat kepuasan wisatawan secara keseluruhan dapat dilihat dari kriteria tingkat kepuasan. Persamaan CSI menurut (Putri dan Romano, 2017) adalah:

$$CSI = \left(\frac{T}{5Y} \right) \times 100\%$$

Dimana:

T = Total skor

Y = Total kepentingan

5 = Jumlah skala likert yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi atas 6 (enam) kategori, yaitu: umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan kewarganegaraan. Jumlah wisatawan yang dijadikan sebagai responden yaitu sebanyak 20 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Karakteristik

No.	Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A. Umur:			
1.	18 – 25	-	-
2.	26 – 45	6	30,00
3.	46 – 64	9	45,00
4.	> 64	5	25,00
B. Jenis Kelamin:			
1.	Laki-Laki	8	40,00
2.	Perempuan	12	60,00
C. Pendidikan:			
1.	SD	-	-
2.	SMP	-	-
3.	SMU	6	30,00
4.	Sarjana	14	70,00

No.	Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
D. Pekerjaan:			
1.	Pensiunan	6	30,00
2.	Tidak Bekerja	2	10,00
3.	Ibu Rumah Tangga	-	-
4.	Pelajar	-	-
5.	Pekerja Paruh Waktu	3	15,00
6.	Pekerja Penuh Waktu	7	35,00
7.	Wirausaha	2	10,00
E. Pendapatan (\$/tahun):			
1.	< 20.000	2	10,00
2.	20.000 – 39.999	1	5,00
3.	40.000 – 59.999	7	35,00
4.	60.000 – 79.999	3	15,00
5.	80.000 – 100.000	2	10,00
6.	> 100.000	5	25,00
F. Kewarganegaraan:			
1.	Australia	16	80,00
2.	Inggris	1	5,00
3.	New Zealand	1	5,00
4.	Canada	1	5,00
5.	Costa Rika	1	5,00

Sumber: Data Primer (2019).

Analisis Kepentingan dan Kepuasan

1. Tingkat Kesesuaian Kepentingan dan Kepuasan

Hasil dari tingkat kesesuaian digunakan untuk menentukan urutan prioritas peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

wisatawan terhadap pelaksanaan lomba perahu layar Darwin Ambon. Tingkat kesesuaian ini dianalisis dengan *importance performance analysis* (IPA). Hasil perhitungan tingkat kesesuaian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tingkat Kesesuaian

No.	Atribut	Skor Kepuasan	Skor Kepentingan	Tki (%)
1.	<i>Attraction of Destination</i>	89	92	96,74
2.	<i>Accessibility of Destination</i>	82	84	97,62
3.	<i>Amenities</i>	77	79	97,47
4.	<i>Ancillary Services</i>	77	82	93,90
5.	<i>Available Package</i>	71	72	98,61
6.	<i>Activities in Destination</i>	84	85	98,82
7.	<i>Area Cleanliness</i>	75	90	83,33

Sumber: Data Primer (2019).

Menurut Sukardi dan Cholidis dikutip Anggraini (2015), jika nilai dari tingkat kesesuaian mendekati 100% dan berada diatas rata-rata maka dapat dikatakan tingkat kesesuaian sudah baik. Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa tingkat kesesuaian yang paling rendah yaitu *area cleanliness*

sebesar 83,33%. Hal ini mengartikan bahwa tingkat kesesuaian cukup baik. Dan tingkat kesesuaian yang paling tinggi yaitu *activities in destination* sebesar 98,82%.

a. Kesenjangan Kepentingan dan Kepuasan

Skor kepuasan dan kepentingan diperoleh dari rata-rata jawaban penilaian wisatawan

pada setiap atribut pelaksanaan. Kesenjangan antara kepuasan dengan

kepentingan dari responden yaitu wisatawan, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rataan Skor Kepuasan dan Kepentingan

No.	Atribut	Skor Kepuasan	Skor Kepentingan	Rataan Skor Kepuasan	Rataan Skor Kepentingan	Nilai Gap
1.	<i>Attraction of Destination</i>	89	92	4,45	4,60	-0,15
2.	<i>Accessibility of Destination</i>	82	84	4,10	4,20	-0,10
3.	<i>Amenities</i>	77	79	3,85	3,95	-0,10
4.	<i>Ancillary Services</i>	77	82	3,85	4,10	-0,25
5.	<i>Available Package</i>	71	72	3,55	3,60	-0,05
6.	<i>Activities in Destination</i>	84	85	4,20	4,25	-0,05
7.	<i>Area Cleanliness</i>	75	90	3,75	4,50	-0,75
<i>Jumlah</i>				27,75	29,20	-1,45
Rata-rata				3,96	4,17	-0,21

Sumber: Data Primer (2019).

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai kesenjangan rata-rata sebesar -0,21. Ini berarti bahwa atribut-atribut pelaksanaan lomba yang mempunyai nilai kesenjangan diatas -0,21 perlu mendapatkan prioritas untuk diperbaiki kinerjanya oleh panitia lomba perahu layar Darwin-Ambon. Dimana atribut-atribut pelaksanaan lomba yang mempunyai nilai dibawah nilai rata-rata kesenjangan antara lain adalah *attraction of destination* yaitu -0,15, *accessibility of destination* yaitu -0,10, *amenities* yaitu -0,10, *available package* yaitu -0,05, dan *activities in destination* yaitu -0,05. Sedangkan atribut yang mempunyai nilai kesenjangan diatas nilai rata-rata kesenjangan adalah *ancillary services* yaitu -0,25 dan *area cleanliness* yaitu -0,75.

b. Diagram Kartesius

Tahapan terakhir yaitu penjabaran tiap atribut dalam diagram kartesius. Nilai rataan skor kepuasan dan kepentingan wisatawan (seluruh atribut) terhadap pelaksanaan lomba perahu layar Darwin-Ambon pada Tabel 4 kemudian dimasukkan dalam diagram kartesius (Gambar 1).

1) Kuadran 1

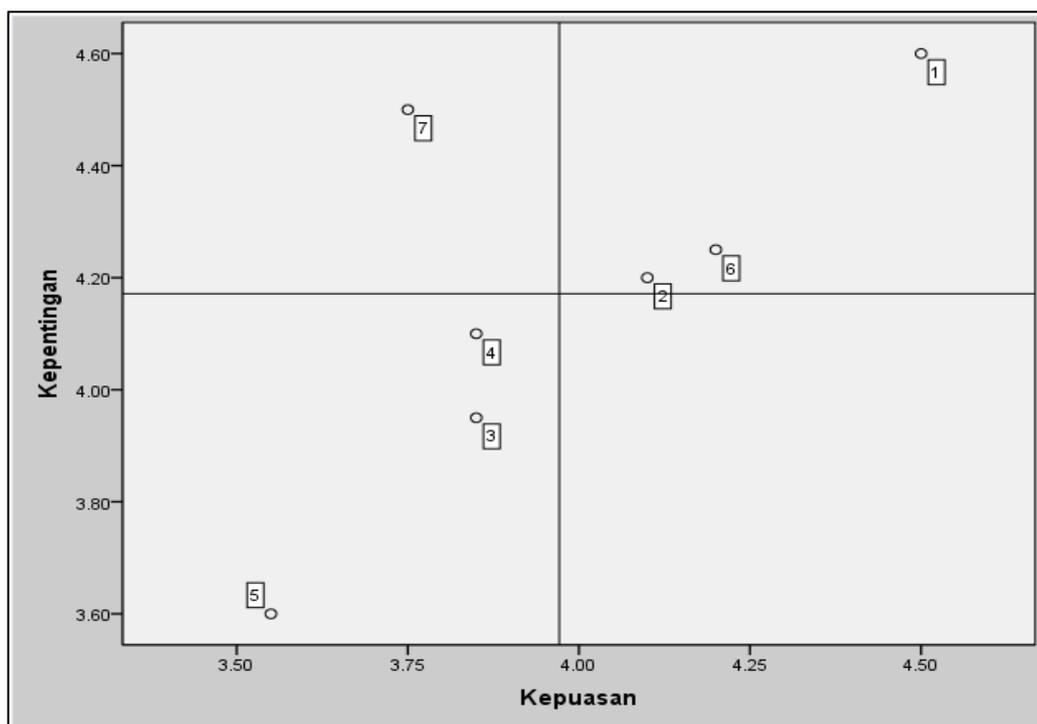
Atribut yang masuk dalam kuadran 1, sesuai urutan tingkat prioritasnya adalah atribut *area cleanliness*. Artinya atribut ini dianggap penting oleh wisatawan, tetapi pada kenyataannya atribut ini belum sesuai dengan harapan wisatawan, sehingga perbaikan terhadap *area cleanliness* harus ditingkatkan. Perbaikan *area cleanliness* yang dapat dilakukan adalah dengan pemisahan sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah, di pesisir pasar perlu memakai jaring untuk mencegah sampah menyebar ke daerah lain, dan ada petugas sampah yang menggunakan perahu kecil untuk memungut sampah yang telah terjaring ataupun yang sudah terlanjur tersebar. Namun lebih dari semua itu, kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ke laut merupakan strategi utama dalam penganan sampah di laur berkelanjutan.

2) Kuadran 2

Atribut pada kuadran 2 juga dapat diurutkan sesuai tingkat prioritas untuk dipertahankan adalah atribut *attraction of destination*, *accessibility of destination*, dan *activities in destination*.

Berarti *attraction of destination*, *accessibility of destination*, dan *activities in destination* dianggap penting oleh wisatawan, dan dianggap wisatawan sudah sesuai. Perbaikan *attraction of destination*, *accessibility of destination*, dan *activities in destination* yang dapat dilakukan adalah mengembangkan objek daya tarik wisata (ODTW) penunjang objek daya tarik wisata alamiah (ekosistem pantai) seperti objek daya tarik wisata sosial budaya dan objek daya tarik wisata minat khusus. Objek daya tarik wisata sosial budaya yang perlu dikembangkan yaitu museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan. Sedangkan objek daya tarik wisata minat khusus berupa agrowisata buah di Kota Ambon.

- 3) Kuadran 3
Urutan atribut sesuai tingkat prioritas untuk diperbaiki adalah atribut *amenities*, *ancillary services*, dan *available package*. Perbaikan atribut *amenities*, *ancillary services*, dan *available package* dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa atribut *amenities*, *ancillary services*, dan *available package* tidak perlu ditingkatkan.
- 4) Kuadran 4
Berdasarkan diagram kartesius di atas, tidak ada atribut yang termasuk dalam kategori ini karena dianggap kurang penting oleh wisatawan dan dirasakan terlalu berlebihan.



Gambar 1. Diagram Kartesius Kepuasan Wisatawan

Kepuasan Wisatawan (*Costumer Satisfaction Index*)

CSI digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dari atribut-atribut pernyataan persepsi wisatawan. Dalam perhitungan ini diperlukan rataan skor kepuasan dan kepentingan wisatawan berdasarkan 7 (tujuh) atribut dari analisis *importance performance analysis* (IPA).

Dari hasil perhitungan penentuan nilai CSI, maka diperoleh nilai CSI (*Costumer Satisfaction Index*) yaitu 80,80% dan termasuk pada kategori sangat puas dengan interval 0,81% – 1,00%. Hal ini berarti atribut-atribut persepsi wisatawan secara keseluruhan bisa dikatakan sangat memuaskan.

Tabel 4. Hasil Penentuan Nilai CSI

No.	Atribut	Rataan Skor Kepuasan	Rataan Skor Kepentingan	WF	WS
1.	<i>Attraction of Destination</i>	4,45	4,60	15,98	71,90
2.	<i>Accessibility of Destination</i>	4,10	4,20	14,72	61,83
3.	<i>Amenities</i>	3,85	3,95	13,46	53,19
4.	<i>Ancillary Services</i>	3,85	4,10	13,82	53,91
5.	<i>Available Package</i>	3,55	3,60	12,57	45,24
6.	<i>Activities</i>	4,20	4,25	13,64	58,91
7.	<i>Area Cleanliness</i>	3,75	4,50	15,80	59,25
WT				403,99	
CSI				80,80	
CSI (%)				0,81	

Sumber: Data Primer (2019).

KESIMPULAN

Sebagian besar responden wisatawan (peserta) lomba perahu layar Darwin-Ambon tahun 2019 yang bersedia diwawancarai adalah perempuan, berkebangsaan Australia, berada pada umur produktif, berpendidikan sarjana dan bekerja paruh waktu di Negara asalnya. Meskipun hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI) secara keseluruhan wisatawan merasa sangat puas (80.80 %) terhadap pelaksanaan lomba perahu layar Darwin-Ambon, namun atribut kebersihan wilayah pesisir dan laut (*area cleanliness*) dipandang tidak memenuhi harapan wisatawan karena belum dikelola secara maksimal.

SARAN

Pemerintah perlu memperhatikan dan memperbaiki daya tarik wisata khususnya pada aspek kebersihan laut dan pesisir sehingga pada saat pelaksanaan lomba perahu layar Darwin-Ambon tahun berikutnya wisatawan dapat merasakan kenyamanan selama lomba berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., Deoranto, P., dan Iksari, D. M. 2015. Analisis Persepsi Konsumen Menggunakan Metode *Importance Performance Analysis* dan *Customer Satisfaction Index*. Jurnal Industri, Vol. 4, No. 2. 74 – 81.
- Dinah Beach Cruising Yacht Association. 2016. *Darwin to Ambon Yacht Race and Rally 2016 (Handbook)*. Penerbit: Dinah Beach

Cruising Yacht Association, www.darwinambonrace.com.au.

Australia. diakses pada 18 September 2019.

- Putri, A. S., Zakiah., dan Romano. 2017. Analisis Kepuasan Dan Keputusan Konsumen Terhadap Konsumsi Ikan Laut Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus di Pasar Peunayong). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, Vol 2. 183-194.
- Santoso, S. 2011. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Bakpao Telo Dengan Metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Jurnal Teknologi Pertanian, Vol. 12. No.1. 9.

PEDOMAN PENULISAN

1. Pedoman Umum

- a. PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang sosial ekonomi perikanan dan kelautan.
- b. Naskah yang dikirim merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan.
- c. Naskah diketik dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
- d. Naskah diketik pada kertas A4 dengan menggunakan program *microsoft word* dengan 2 spasi, margin 2.5 cm (kiri), 2 cm (atas), 2 cm (bawah) dan 1,5 cm (kanan), *font 12 times new roman*, setiap halaman diberi nomor secara berurutan dengan berkolom 1 (satu), dikirim beserta *soft copy* maksimal 15 halaman.
- e. Naskah dikirim melalui alamat ke redaksi pelaksana PAPALELE, Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Jln. Mr. Chr. Soplanit Poka-Ambon Telp. (0911) 379859, email: inseijurnal@gmail.com.

2. Pedoman Penulisan Naskah

- a. Judul tidak lebih dari 15 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Nama lengkap penulis tanpa gelar, penulis korespondensi disertai dengan alamat email.
- c. Nama lembaga/institusi disertai alamat lengkap dengan kode pos.
- d. Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak lebih dari 200 kata.
- e. Kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia maksimal 5 kata kunci ditulis dibawah abstrak
- f. Pendahuluan, memuat latar belakang, perumusan masalah, kerangka teoritis dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.
- g. Metodologi, memuat lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya, bagaimana metode analisis data, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.
- h. Hasil dan Pembahasan, memuat suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul, didukung dengan tabel dan gambar yang dibahas secara komperhensif, dikomplementasikan dengan referensi primer yang mendukung, *update* dan *advance*.
- i. Kesimpulan dan Saran, memuat pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasi temuan pokok untuk saran yang diberikan.
- j. Ucapan terima kasih (bila diperlukan).
- k. Daftar Pustaka, dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan 20% merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Disusun berdasarkan abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku, misalnya:
[KKP] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Statistik Perikanan Tangkap 2011. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan
Bataglia P, Romeo T, Consoli P, Scottie G, and Andoloro F. 2010. *Characterization of The Artisanal Fishery and Its Socio-Economic aspect in The Central Menditerranean Sea (Aeolian Islands, Italy)*. *Fisheries Research* 102 : 87 – 9.
Pingkan W, Hamzens S, dan Sumardjo. 2007. Strategi Inovasi Sosial Pengembangan Mutu Sumberdaya Manusia Nelayan. *Jurnal Penyuluhan* Volume 3 Nomor 1.
Fauzi A. dan Anna S. 2005. *Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan. Untuk Analisis Kebijakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
Wibawa T. J, Novianto D, dan Nugroho B. 2012. Sebaran Spasial Kelimpahan Ikan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) Berdasarkan Analisis Data Satelit Oseanografi. *Prosiding InSINas*, 29-30 Nopember 2012.
Muksin D. 2006. *Optimalisasi Usaha Perikanan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara*. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
Syandri H. 2013. *Nelayan Cerdas, Nelayan Mandiri*. <http://www.bunghatta.ac.id/> (diunduh pada 12 September 2013).
- l. Tabel, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul pada bagian atas tabel, diberi nomor urut (tidak dalam bentuk JPEG).
- m. Gambar dan grafik, diketik dalam bahasa Indonesia, diberi judul singkat pada bagian gawah gambar dan diberi nomor urut.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA

Jln. Mr. Chr. Soplanit, Poka - Ambon, Maluku

Telepon : (0911) 379859

E-mail : inseijurnal@gmail.com

Web : <http://ojs.unpatti.ac.id./index.php/insei>



9 772580 078144